

**UPAYA DIPLOMASI BUDAYA TIONGKOK TERHADAP ASEAN PADA
TAHUN 2002-2012**

SKRIPSI



Oleh:

SEPTIANDINI SASKIA PUTRI

NPM. 21044010115

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR
2025**

**UPAYA DIPLOMASI BUDAYA TIONGKOK TERHADAP ASEAN PADA
TAHUN 2002-2012**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Oleh:

SEPTIANDINI SASKIA PUTRI

NPM. 21044010115

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA DIPLOMASI BUDAYA TIONGKOK TERHADAP ASEAN PADA
TAHUN 2002-2012**

Oleh:

Septiandini Saskia Putri

21044010115

Telah diperintahkan di hadapan dan di terima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 6 Agustus 2025
Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

1. Ketua



Praja Firdaus Nuryananda, M.Hub.Int

NIP. 198807292024211018



Prihandono Wibowo, S.Hub.Int.,

M.Hub.Int

NIP. 198702092018031002

2. Sekretaris



Praja Firdaus Nuryananda, M.Hub.Int

NIP. 198807292024211018

3. Anggota



Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP.,

MA

NIP. 199511132024061001

DEKAN FISBUDPOL



Dr. Catur Suratmoaji, S.Sos., M.Si.

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA DIPLOMASI BUDAYA TIONGKOK TERHADAP ASEAN PADA
TAHUN 2002-2012**

Disusun oleh:


Septiandini Saskia Putri
NPM.21044010115

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi pada 6 Agustus 2025

Menyetujui,
PEMBIMBING


Praja Firdaus N., S.Hub.Int., M.Hub.Int
NIP. 19880729202421101801

Mengetahui,
DEKAN FISBUDPOL


Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiandini Saskia Putri

NPM : 21044010115

Program : Sarjana

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir (Skripsi) Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat pada bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali secara tertulis disitasi oleh dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada (Skripsi) Tesis/Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang0undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 Agustus 2025



Septiandini Saskia Putri

HALAMAN MOTTO

“No child deserves to die” – Eaj Park

“It’s FREE Palestine, Til’ Palestine is FREE” – Bella Hadid

LEMBAR PERSEMBAHAN

This page is dedicated to all the innocent lives lost in Gaza due to Zionist greed for power. To all the dreams of the children of Gaza, paramedics, journalists, and civilians who had to be buried alongside their bodies. This research is far from sufficient to uphold justice for Palestine, but through this dedication page, the author will always carry the big dreams of the children of Gaza—freedom.

From the river to the sea, Palestine will be FREE.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“UPAYA DIPLOMASI BUDAYA TIONGKOK TERHADAP ASEAN PADA TAHUN 2002-2012”**. Secara khusus, skripsi ini disusun untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Tak lupa penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT.,IPU selaku rektor UPN Veteran Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh studi di UPN Veteran Jawa Timur.
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik UPN Veteran Jawa Timur yang telah memberikan ruang bagi penulis selama penulis menjadi mahasiswa FISBUDPOL.
3. Dr. Ario Bimo Utomo, M.IR selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional yang sangat membantu penulis dalam mendapatkan hak-hak penulis sebagai mahasiswa serta memudahkan penulis menyelesaikan studi penulis selama berada di Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Praja Firdaus Nuryananda, M.Hub.Int. selaku dosen pembimbing penulis.
5. Keluarga saya yang tidak berhenti mendoakan saya dan juga mengusahakan yang terbaik agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan nyaman tanpa tekanan.
6. Seluruh dosen Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan disini serta pengetahuan diluar program studi.
7. Sahabat saya Anindya dan Diajeng, yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan juga dukungan yang diberikan,

tanpa kehadiran mereka penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih karena selalu tulus dalam membantu penulis ketika penulis menemukan kendala.

8. Sahabat saya, Kalila Calya Maheswari, orang pertama di Hubungan Internasional yang saya kenal sekaligus saksi perjalanan kuliah sejak kami menjadi mahasiswa baru hingga kami lulus dari HI. Penulis berterima kasih kepada Kalila, atas kontribusinya yang sangat mendukung cita-cita dan ambisi penulis. Terima kasih atas semua memori yang telah diberikan sehingga kehidupan perkuliahan penulis tidak monoton dan penuh dengan kebahagiaan. Penulis berharap segala hal baik akan selalu datang kepadanya.
9. Sahabat SMP, AIESEC khususnya tim program, dan juga HI 21 yang menjadi bagian dari perjalanan pendidikan penulis, terima kasih atas suka dan dukanya semua itu menjadi pembelajaran bagi penulis untuk selalu kuat menghadapi hari esok.

Semoga skripsi ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu politik, khususnya dalam bidang hubungan internasional. Terakhir, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya serta bermanfaat bagi masyarakat yang sedang mempelajari ilmu hubungan internasional.

Surabaya, 12 Juli 2025

Septiandini Saskia Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAS.....	
HALAMAN MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	
PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Rumusan Masalah.....	
1.3 Tujuan Penelitian.....	
1.3.1 Secara Umum.....	
1.3.2 Secara Khusus.....	
1.4 Kerangka Pemikiran.....	
1.4.1 <i>Soft Power</i>	
1.4.1.1 <i>Diplomasi Budaya</i>	
1.5 Sintesa Pemikiran.....	
1.6 Argumen Utama.....	
1.7 Metode Penelitian.....	
1.7.1 Tipe Penelitian.....	
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	
1.7.5 Sistematika Penulisan.....	
BAB II.....	
UPAYA DIPLOMASI BUDAYA TIONGKOK TERHADAP ASEAN MELALUI INSTRUMEN PENDIDIKAN.....	
2.1 <i>China ASEAN Education Exchange Week (CAEEW)</i>	
2.1.1 <i>1st China-ASEAN Education Exchange Week 2008</i>	

2.1.2 2nd China-ASEAN Education Exchange Week 2009.....	
2.1.3 3rd China-ASEAN Education Exchange Week 2010.....	
2.2.4 4th China-ASEAN Education Exchange Week 2011.....	
2.2.5 5th China-ASEAN Education Exchange Week 2012.....	
2.2 Dampak China ASEAN Education Exchange Week.....	
BAB III.....	
UPAYA DIPLOMASI BUDAYA TIONGKOK TERHADAP ASEAN	
MELALUI INSTRUMEN LANGUAGE TEACHING DAN	
BROADCASTING.....	
3.1 Diplomasi budaya melalui instrumen language teaching.....	
3.1.1 Pendirian Confucius Institute di negara-negara ASEAN.....	
3.1.1.1 Thailand.....	
3.1.1.2 Singapura.....	
3.1.1.3 Filipina.....	
3.1.1.4 Indonesia.....	
3.1.1.5 Malaysia.....	
3.1.1.6 Kamboja.....	
3.1.1.7 Laos.....	
3.2 Diplomasi budaya melalui instrumen broadcasting.....	
3.2.1 Ekspansi media penyiaran ke negara-negara ASEAN.....	
3.3 Tantangan dan hambatan dari upaya diplomasi budaya Tiongkok	
.....	
BAB IV.....	
KESIMPULAN.....	
4.1 Kesimpulan.....	
4.2 Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total imigran Tiongkok di Asia Tenggara tahun 2000-2017.....	
1.2 Sintesa Pemikiran.....	
Gambar 2.1 Liu Yandong memberikan pidato pada acara pembukaan CAEEW 2010.....	
Gambar 2.2 Data jumlah mahasiswa ASEAN di Tiongkok tahun 2011-2012	
Gambar 2.3 Jumlah wisatawan negara ASEAN yang berkunjung ke Tiongkok tahun 2008–2012.....	
Gambar 2.4 Data PDB Kota Guiyang tahun 2008-2012	
Gambar 3.1 Data statistik persebaran Confucius Institute secara global 2004-2018	
Gambar 3.2 Peresmian Confucius Institute di Suan Dusit University tahun 2006	
Gambar 3.3 Seminar pengajaran bahasa mandarin di Universitas Ateneo de Manila.....	
Gambar 3.4 Kong Zi Institute di Universiti Malaya.....	
Gambar 3.6 Peresmian Confucius Institute di Universitas Battambang tahun 2019	
Gambar 3.8 Hasil survei publik ASEAN terhadap penggunaan bahasa asing	
Gambar 3.9 Pilihan bahasa pada saluran CGTN (dulunya CCTV).....	
Gambar 3.10 Penilaian hubungan antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar persebaran Confucius Institute di negara anggota ASEAN 2005-2012.....	
Tabel 2.2 Penambahan jumlah Confucius Institute di ASEAN.....	
Tabel 3.1 Pemberitaan Tiongkok di beberapa negara ASEAN	

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas bagaimana upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Tiongkok terhadap ASEAN pada tahun 2002-2012 dimana pada periode tersebut Tiongkok dibawah kepemimpinan Hu Jintao menandai adanya pergeseran pola diplomasi Tiongkok yang sebelumnya pasif menjadi upaya diplomasi yang lebih proaktif dan terstruktur. Dalam melawan narasi “*China Threat*” yang telah diciptakan oleh negara-negara barat, Hu Jintao mengimplementasikan kebijakan *Peaceful Development* dan *Harmonious World*, dimana diplomasi budaya dijadikan sebagai media utama dari strategi soft power Tiongkok. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi budaya yang dikemukakan oleh John Lenczowski untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk diplomasi budaya yang dilakukan Tiongkok terhadap ASEAN. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa Tiongkok menggunakan beberapa instrumen dalam upaya diplomasi budayanya terhadap ASEAN, yakni menggunakan instrumen pendidikan, *language teaching*, dan *broadcasting*. Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan upaya diplomasi budaya yang dilakukan Tiongkok terhadap ASEAN berhasil memperkuat hubungan bilateral antara Tiongkok dan ASEAN, membuka peluang kerjasama yang lebih besar dan berkelanjutan antara kedua pihak, serta memperkuat fondasi pengaruh Tiongkok di negara-negara ASEAN.

Kata Kunci: Diplomasi budaya, Tiongkok, ASEAN

